

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Ronny & Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumangara Jakarta

Email: Rcr483@gmail.com

Abstract : *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of profitability, Investment Opportunity Set (IOS), leverage, dividend policy, and Earning Per Share (EPS) on firm value in manufacturing industries listed in Indonesian Stock Exchange during the period of 2015-2017. This research used 42 samples of manufacturing companies that have been previously selected using purposive sampling method for three years of a total population of 155 manufacturing companies. The data used were secondary data in the form of financial information from the financial statements and annual reports. This research data was processed using EViews 9. The result of this research shows that profitability and Investment Opportunity Set (IOS) has a significant effect on firm value, while leverage, dividend policy, and Earning Per Share (EPS) does not have a significant effect on firm value.*

Key word: *Firm value, profitability, Investment Opportunity Set (IOS), leverage, dividend policy, Earning Per Share (EPS)*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, *Investment Opportunity Set (IOS)*, *leverage*, *dividend policy*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan 42 sampel perusahaan manufaktur yang diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* selama tiga tahun dari total populasi 155 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa informasi keuangan dari laporan keuangan serta laporan tahunan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software *EViews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Investment Opportunity Set (IOS)* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara *leverage*, *dividend policy*, dan *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi, tingkat utang, kebijakan dividen, pendapatan per saham

Latar Belakang

Pergerakan harga saham di pasar modal merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk di analisa. Karena pergerakan harga saham yang meyakinkan dapat memberikan kepercayaan diri yang tinggi bagi para investor dalam hal membeli saham baru ataupun menjual saham yang dimilikinya.

Nilai perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi dari para investor tentang tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang dapat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi struktur modal. Perusahaan selalu ingin meningkatkan level dari profitabilitasnya agar selalu tinggi dan stabil. Karena perusahaan yang memsugiliki profitabilitas tinggi akan mampu mengurangi hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Investment Opportunity Set (IOS) juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. IOS merupakan kombinasi asset yang saat ini dimiliki oleh suatu perusahaan dengan pilihan investasi dimasa depan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Earning Per Share (EPS) dapat menjadi salah satu indikator yang yang dapat dipertimbangkan oleh para investor sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan. Jika EPS dari suatu perusahaan tersebut kecil dapat diartikan bahwa dividend yang akan dibagikan kepada para investor akan kecil juga. Sebaliknya jika EPS dari perusahaan tersebut tinggi maka dividend yang dibagikan akan tinggi juga, oleh karena itu investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi. Semakin banyak investor yang tertarik untuk untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut maka harga saham dari perusahaan tersebut akan naik dan nilai dari perusahaan tersebut akan naik.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Leverage* menjelaskan bahwa sejauh mana saham preferen dan hutang dapat digunakan selain saham biasa yang sering digunakan oleh perusahaan.

Dan faktor lain yang dapat juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah *dividend policy*. *Dividend policy* merupakan suatu kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk penentuan pembagian profit yang didapatkan oleh perusahaan ke dalam bentuk dividen dan didistribusikan kepada para pemegang saham yang besarnya sesuai berapa persen kepemilikan yang dimiliki oleh pemegang saham di perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, bahwa beberapa faktor seperti Profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS), *Leverage*, *Dividend Policy*, dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh dan peran yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kajian Teori

Agency theory menjelaskan adanya hubungan antara dua atau lebih pelaku ekonomi diantaranya adalah agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham) (Jensen and Meckling, 1976 dalam Zahra *et al*, 2018: 21). Hubungan yang terjadi antara agen dan prinsipal adalah dimana prinsipal dalam hal ini sebagai pihak yang memberikan mandat ataupun arahan yang berupa perintah kepada agen (manajemen) untuk bagaimana agen melakukan tugasnya untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dan juga mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agen.

Signaling theory adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajemen dari sebuah perusahaan yang memberikan pengetahuan ataupun bimbingan kepada para investor tentang bagaimana manajemen melakukan pertimbangan tentang prospek perusahaan (Zahra *et al*. 2018:20).

Brigham & Daves (2010:4) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai ukuran keberhasilan kinerja manajemen. Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang memperkerjakan direktur dan manajer, oleh karena itu manajemen perusahaan harus mengelola perusahaan berdasarkan atas kepentingan para pemegang saham dan meningkatkan nilai dari pemegang saham.

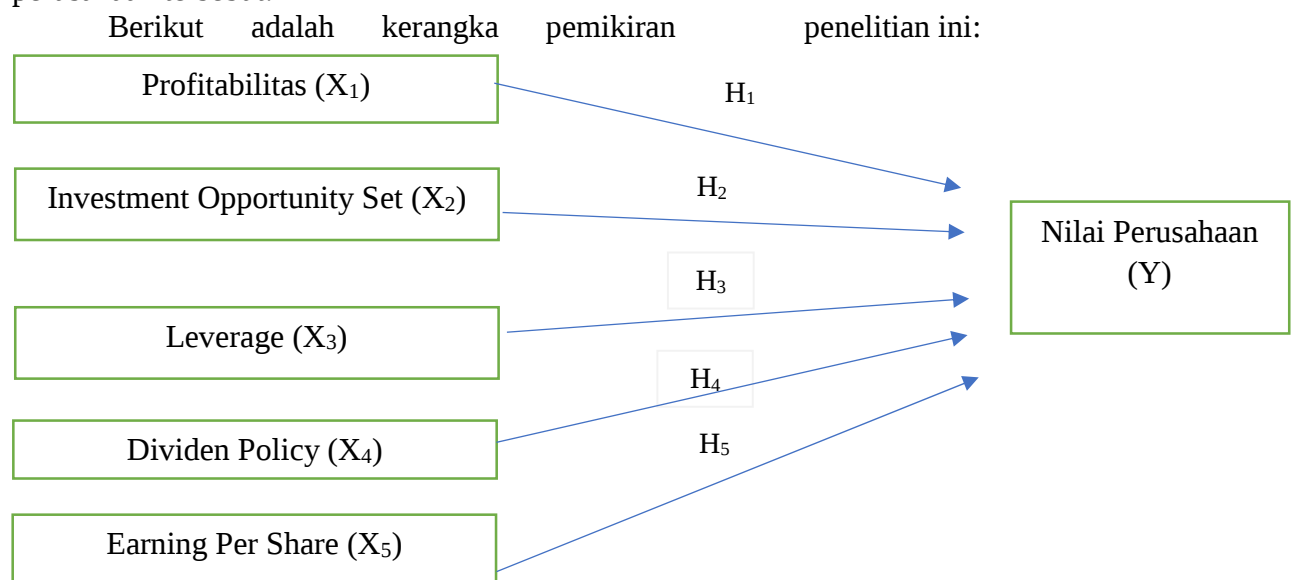
Menurut Palepu *et al.* (2014:227) menyatakan *leverage* keuangan memungkinkan sebuah perusahaan untuk memiliki basis asset yang lebih besar dibandingkan dengan ekuitasnya. Leverage keuangan dapat meningkatkan ROE perusahaan selama utang yang dimiliki perusahaan kurang dari investasi perusahaan.

Menurut Gitman and Zutter (2012:561) *dividend policy* merupakan “*Decision that a firm makes regarding whether to distribute cash to shareholders, how much cash to distribute, and the means by which cash should be distributed.*”. hasil daripada RUPS yang menentukan seberapa besar laba yang akan didistribusikan kepada para pemegang saham.

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dan konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan dapat mampu mempertahankan bisnisnya dengan memperoleh laba yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan resikonya, sehingga semakin tinggi laba yang didapat perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

Menurut Atmaja (2008:211) *investment opportunity set* merupakan suatu grafik yang menggambarkan proyek yang potensial dalam suatu urutan berdasarkan ranking Internal rate of Return (IRR) dalam proyek tersebut.

Kieso *et al* (2014:770) menjelaskan *earning per share* (EPS) sebagai berikut “*The financial press frequently reports earning per share data. Further, shareholders and potential investors widely use this data in evaluating the profitability of a company. Earning per share indicates the income earned by each ordinary share.*”. dengan tingginya nilai EPS dari perusahaan maka akan semakin menarik minat dari para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₂: *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₄: *Dividend Policy* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₅: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Teknik pemilihan sampel secara acak (*purposive sampling*) telah digunakan dalam penelitian ini karena pengambilan sampel akan lebih mudah serta dapat disesuaikan menurut kriteria pemilihan sampel yang akan dilakukan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian usaha. (b) Perusahaan manufaktur yang melakukan IPO pada periode 2015-2017. (c) Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen pada periode 2015-2017. (d) Perusahaan manufaktur yang dalam penyajian laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah. (e) Perusahaan manufaktur yang melakukan merger. (f) Perusahaan manufaktur yang *delisting* pada periode 2015-2017.

Objek penelitian ini adalah variabel yang digunakan yang terdiri dari satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profitability*, *investment opportunity set*, *leverage*, *dividend policy*, dan *earning per share*.

Variabel dependen yaitu nilai perusahaan akan diproksikan dengan rumus *price book value* (PBV), berikut rumus dari PBV:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Variabel independen terdiri dari *profitability*, *investment opportunity set*, *leverage*, *dividend policy*, dan *earning per share*. *profitability* akan diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Berikut rumus dari ROE :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

investment opportunity set akan diproksikan dengan *price earning ratio* (PER). Berikut rumus dari PER :

$$PER = \frac{\text{Price per each share}}{EPS}$$

leverage akan diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Berikut rumus dari DER:

$$DER = \frac{\text{Debt Total}}{\text{Own Capital Total}}$$

Dividend policy akan diproksikan dengan *dividend yield ratio* (DYR). Berikut rumus dari DYR:

$$DYR = \frac{\text{Dividend per each share}}{\text{Closing Price}}$$

earning per share akan diprosikan dengan rumus dari EPS itu sendiri. Berikut rumus dari EPS:

$$EPS = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Number of shares}}$$

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji estimasi data panel, uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi (*adjusted R²*).

Hasil Uji Statistik

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum mengenai nilai dari data-data yang telah dikumpulkan. Pengujian statistik deskriptif sendiri dapat memberikan gambaran mengenai data-data penelitian, yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Pada jumlah observasi sebesar 126 data dari periode 2015-2017, beberapa informasi telah diperoleh.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) adalah 4,824439. Nilai maksimum yang didapatkan oleh variabel nilai perusahaan adalah 82,44443. Dimana nilai maksimum ini berasal dari data PBV yang dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Nilai minimum yang didapatkan oleh variabel nilai perusahaan adalah 0,223720. Dimana nilai minimum ini berasal dari data PBV yang dimiliki oleh perusahaan Ricky Putra Globalindo Tbk. Nilai standar deviasi yang didapatkan oleh variabel nilai perusahaan adalah 10,88382.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROE adalah 0,182721. Nilai maksimum yang didapatkan oleh variabel profitabilitas adalah 1,358490. Dimana nilai maksimum ini berasal dari data ROE yang dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Nilai minimum yang didapatkan oleh variabel profitabilitas adalah 0,004190. Dimana nilai minimum ini berasal dari data ROE yang dimiliki oleh perusahaan Trisula International Tbk. Nilai standar deviasi yang didapatkan oleh variabel profitabilitas adalah 0,251944.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *investment opportunity set* (IOS) yang diukur menggunakan PER adalah 24,02247. Nilai maksimum yang didapatkan oleh variabel *investment opportunity set* (IOS) adalah 257,1744. Dimana nilai maksimum tersebut berasal dari data PER yang dimiliki oleh perusahaan Semen Batu Raja (Persero) Tbk. Nilai minimum yang didapatkan oleh variabel *investment opportunity set* (IOS) adalah 0,710000. Dimana nilai minimum tersebut berasal dari data PER yang dimiliki oleh perusahaan Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk. Nilai standar deviasi yang didapatkan oleh variabel *investment opportunity set* (IOS) adalah 26,71936.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *leverage* yang diukur menggunakan DER adalah 0,772035. Nilai maksimum yang didapatkan oleh variabel *leverage* adalah 4,546890. Dimana nilai maksimum yang telah didapatkan tersebut berasal dari data DER yang dimiliki oleh perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk. Nilai minimum yang didapatkan oleh variabel *leverage* adalah 0,000000. Dimana nilai minimum yang telah didapatkan tersebut berasal dari data DER yang dimiliki oleh perusahaan Handajaya Manda Sampoerna Tbk. Nilai standar deviasi yang didapatkan oleh variabel *leverage* adalah 0,803461.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *dividend policy* yang diukur menggunakan DYR adalah 0,038942. Nilai maksimum yang diperoleh oleh variabel *dividend policy* adalah 0,518000. Dimana nilai maksimum yang telah diperoleh tersebut berasal dari data DYR yang dimiliki oleh perusahaan Merck Indonesia Tbk. Nilai minimum yang diperoleh oleh variabel

dividend policy adalah 0,001000. Dimana nilai minimum yang telah diperoleh tersebut berasal dari data DYR yang dimiliki oleh perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk. Nilai standar deviasi yang diperoleh oleh variabel *dividend policy* adalah 0,067258.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *earning per share* (EPS) adalah 366,6878. Nilai maksimum yang dihasilkan dari uji statistik deskriptif untuk variabel *earning per share* (EPS) adalah 4029,778. Dimana nilai maksimum yang telah dihasilkan dari uji statistik deskriptif tersebut berasal dari data EPS yang dimiliki oleh perusahaan Gudang Garam Tbk. Nilai minimum yang dihasilkan dari uji statistik deskriptif untuk variabel *earning per share* (EPS) adalah 1.425180. Dimana nilai minimum yang telah dihasilkan dari uji statistik deskriptif tersebut berasal dari data EPS yang dimiliki oleh perusahaan Trisula International Tbk. Nilai standar deviasi yang dihasilkan dari uji statistik deskriptif untuk variabel *earning per share* (EPS) adalah 698,6847.

Uji chow dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih baik digunakan antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section F* adalah 0,0000 dan nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka lebih baik digunakan adalah *fixed effect model*.

Selanjutnya dilakukan uji hausman untuk menentukan model mana yang lebih baik digunakan antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section random* adalah 0,000. Dimana hasil *Cross-section random* tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka lebih baik menggunakan *fixed effect model*.

Dapat dirumuskan sebuah persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini, yang akan diperjelas dengan persamaan di bawah ini:

$$PBV = 0,082730 + 9,317139ROE + 0,043041PER + 2,683827DER - 0,993555DYR - 7,639438EPS + \epsilon$$

Berdasarkan pada persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat bahwa terdapat nilai konstanta yaitu sebesar 0,082730. Dimana nilai tersebut memiliki sebuah arti pada model persamaan regresi linear berganda diatas, bahwa jika nilai-nilai dari profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS), *leverage*, *dividend policy*, dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai nol, maka nilai untuk nilai perusahaan adalah 0,1371621.

Pada persamaan regresi linear berganda diatas profitabilitas memiliki nilai sebesar 9,317139. Dimana hal ini memberikan arti bahwa jika *Investment Opportunity Set* (IOS), *leverage*, *dividend policy*, dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai konstan, maka perubahan nilai profitabilitas sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 9,317139. Dan dapat dilihat pada persamaan regresi linear berganda bahwa koefisien dari nilai profitabilitas memiliki hasil positif, dimana artinya profitabilitas memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

Investment Opportunity Set (IOS) juga memiliki nilai koefisien. Dimana nilai koefisiennya adalah sebesar 0,043041. Dimana hal tersebut memberikan makna bahwa jika profitabilitas, *leverage*, *dividend policy*, dan *Earning Per Share* (EPS) bernilai konstan, maka perubahan nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,043041. Dan koefisien dari nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki hasil yang positif, dimana itu berarti bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan.

Dapat dilihat pada model persamaan regresi linear berganda diatas, bahwa *leverage* juga memiliki nilai koefisien. Dimana nilai koefisien yang diperoleh *leverage* adalah sebesar 2,683827. Hasil tersebut memberikan makna jika profitabilitas, *Investment Opportunity*

Set(IOS), *dividend policy*, dan *Earning Per Share (EPS)* memiliki nilai konstan, maka perubahan nilai *leverage* sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2,683827. Dan koefisien dari nilai *leverage* yang dapat kita lihat pada persamaan regresi diatas mendapatkan hasil yang positif, yang dapat diartikan bahwa adanya hubungan positif antara *leverage* dengan nilai perusahaan.

Jika kita melihat pada persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat bahwa *dividend policy* juga memiliki nilai koefisien. Nilai koefisien untuk *dividen policy* adalah sebesar -0,993555. Dimana artinya jika profitabilitas, *Investment Opportunity Set (IOS)*, *leverage*, dan *Earning Per Share (EPS)* bernilai konstan. Maka apabila perubahan nilai *dividend policy* sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,993555. Koefisien dari nilai *dividen policy* memiliki hasil yang negatif, sehingga dapat diartikan bahwa *dividen policy* memiliki hubungan yang negatif dengan nilai perusahaan.

Earning Per Share (EPS) juga memiliki nilai koefisien pada persamaan regresi linear berganda diatas. Dimana nilai *Earning Per Share (EPS)* sebesar -7,639438. Artinya jika profitabilitas, *Investment Opportunity Set (IOS)*, *leverage*, dan *dividend policy* bernilai konstan. Maka perubahan nilai *Earning Per Share (EPS)* sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 7,639438. Pada tabel persamaan regresi linear berganda diatas *Earning Per Share (EPS)* mendapatkan hasil yang negatif, yang berarti bahwa adanya hubungan negatif antara *Earning Per Share (EPS)* dengan nilai perusahaan.

Tabel 1
Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews 9

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.082730	1.948853	0.042450	0.9662
ROE	9.317139	3.945812	2.361273	0.0207
PER	0.043041	0.017383	2.476105	0.0154
DER	2.683827	2.202368	1.218610	0.2266
DYR	-0.993555	6.217027	-0.159812	0.8734
EPS	-7.639438	0.001122	-0.068114	0.9459

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.935770	Mean dependent var	4.824439
Adjusted R-squared	0.898370	S.D. dependent var	10.88382
S.E. of regression	3.469700	Akaike info criterion	5.605211
Sum squared resid	951.0666	Schwarz criterion	6.663189
Log likelihood	-306.1283	Hannan-Quinn criter.	6.035034
F-statistic	25.02075	Durbin-Watson stat	3.629390
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan program EViews 9

Pengujian statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh dari *profitability*, *investment opportunity set*, *leverage*, *dividend policy*, dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan secara simultan dalam penelitian ini. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (Prob < 0,05, $\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan, yang menandakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh dari *profitability*, *investment opportunity set*, *leverage*, *dividend policy*, dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan, dan juga sebaliknya. Pada bagian Prob(F-statistic), hasil menunjukkan angka 0,000000. Angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan itu, dapat ditarik sebuah kesimpulan pada uji statistik F ini. Kesimpulannya adalah *profitability*, *investment opportunity set*, *leverage*, *dividend policy*, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji statistik t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *profitability*, *investment opportunity set*, *leverage*, *dividend policy*, dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan secara parsial. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka *profitability*, *investment opportunity set*, *leverage*, *dividend policy*, dan *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan juga sebaliknya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 1 diatas.

Untuk uji determinasi berganda (*Adjusted R²*) diatas didapatkan nilainya sebesar 0,898370. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yang dalam hal ini berupa profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS), *leverage*, *dividend policy* dan *Earning Per Share* (EPS) dapat memberikan 89,837% informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan ataupun memprediksi nilai perusahaan. Sementara sisanya sebesar 10,163% dapat dipengaruhi oleh berbagai macam variabel diluar profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS), *leverage*, *dividend policy* dan *Earning Per Share* (EPS).

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun memiliki hubungan positif. *Dividend policy* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memiliki hubungan negatif. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memiliki hubungan negatif.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan IOS berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage*, *dividend policy* dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan yang dialami selama proses penelitian ini dimana pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel profitabilitas, *Investment Opportunity Set* (IOS), *leverage*, *dividend policy*, dan *Earning Per Share* (EPS). Dan juga periode laporan keuangan yang diambil terbatas pada 3 periode yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Keterbatasan-keterbatasan yang dialami disebabkan karena kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini jika peneliti menambah jumlah variabel dan periode waktu penelitian.

Saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan atas keterbatasan-keterbatasan yang dialami diatas adalah untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang teridentifikasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti *firm size*, *growth*, *investment decision*, *debt policy*, dan *capital structure*. Dan juga menambah jumlah periode penelitian menjadi lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Atmaja, L. S. (2008). Teori dan praktik manajemen keuangan. Yogyakarta: penerbit ANDI.
- Brigham & Daves. (2010). *Intermediate Financial Management*. Tenth Edition. Cengage Learning: South Western.
- Ekaprastyana, D. & Anwar. S. (2017). *The Effect of Earning Per Share and Debt to Asset Ratio on Firm's Value: Case Study on Food and Beverage Corporation Listed in Indonesia Stock Exchange*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 13(2), 120-127.
- Faidah, F. (2018). *The effect of Capital Structure, Corporate Governance, Liquidity, and Firm Size on Firm Value with ROE as intervening Variables*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1(1), 24-35.
- Gitman, L. J & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Hadiwijaya, T, Lahindah, L. & Pratiwi, I. R. (2016). *Effect of Capital Structure and Corporate Governance on Firm Value (Study of listed banking companies in Indonesia stock exchange)*. Journal of Accounting and Business Studies, 1(1), 39-58.
- Handriani, E. & Irianti, E. T. (2015). *Investment Opportunity Set (IOS) berbasis pertumbuhan perusahaan dan kaitannya dengan upaya peningkatan nilai perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(1), 83-99.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khuzaini, Artiningsih, D. W. & Paulina, L. (2017). *Influence of Profitability, Investment Opportunity Set (IOS) Leverage and Dividend Policy on Firm Value in The L Service in Indonesia Stock Exchange*. Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis, 3(2), 235-245.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, D. T. (2014). *Intermediate Accounting*. Second Edition. United States: John Wiley & Sons.
- Lusiana, D. & Agustina, D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan. Jurnal bisnis dan akuntansi, 19(1), 81-91.
- Maulina, P. A., Dewi, R. R., & Suhendro. (2018). *Analysis of Effect of Dividend Policy, Policies Debt, Profitability and Investment Decision in the Value of the Company*. International Conference on Technology, Education, and Social Science, 2(2), 265-269.
- Murniati, S. (2017). *Profitability Ratio Analysis and its Effect's to Firm Value in the Food and Beverage Industry in Indonesian Stock Exchange*. Information Management and Business Review, 9(4), 12-17.
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2014). Analisis dan Valuasi Bisnis berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, F. O. P. (2013). *The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage and Firm Size on Firm Value*. GSTF Journal on Business Review (GBR), 2(4), 137-142.
- Zahra, M., Wulandari, R., & Syafrizal. (2018). *The influence of Managerial Ownership, Earning Management, Intellectual Capital, and Tax Aggresiveness to Firm Value*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 4(1), 19-28.